



# 04



## **Analisa & Pembahasan Manajemen**

Management  
Analysis & Discussion





## Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan Information Technology & Security Policy Management

Selama tahun 2023 Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap keandalan sistem yang dimiliki. Dan dijalkannya oleh Perseroan yang menyoar kepada peningkatan efektivitas operasional bisnis dan peningkatan pelayanan.

Adapun *project* strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- *Collocation Data Center Tier 3*, pemindahan lokasi *data center* ke lokasi *data center* yang sudah tersertifikasi *Tier 3*. *Data Center* pada *Tier 3* memiliki ketersediaan *Service Level Agreement* (SLA) yang cukup tinggi, yakni 99,982%.
- Pada tahun 2023 pengembangan *mobile apps* lebih banyak pada pemenuhan kesesuaian dengan aturan dari otoritas jasa keuangan dengan produk : Asuransi Kecelakaan Diri (Bintang Persona), Asuransi Griya, Asuransi Rumah Tinggal, Asuransi Kendaraan Bermotor (Bintang Oto).
- UnitLink, Aplikasi terintegrasi yang berfungsi sebagai *administrative tools* atas polis UnitLink/Paydi dimulai dari proses perhitungan ilustrasi hingga pencatatan unit milik pelanggan.
- Untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan penerbitan polis, ICT juga melakukan upaya-upaya untuk menambah otomatisasi pada berbagai proses penerbitan polis, antara lain proses otomatisasi

Throughout 2023, the Company consistently pursued the enhancement of system reliability, aiming at bolstering operational efficiency and service quality.

Key strategic initiatives encompassed the following:

- Collocating Data Center Tier 3 involved relocating the data center to a Tier 3-certified facility known for its high Service Level Agreement (SLA) availability, reaching 99.982%.
- In 2023, the focus on mobile app development predominantly revolved around aligning with financial regulatory standards, specifically targeting products such as Personal Accident Insurance (Bintang Persona), Home Insurance, Property Insurance, and Motor Vehicle Insurance (Bintang Oto).
- UnitLink, an integrated application serving as administrative tools for UnitLink/Paydi policies, streamlining processes from illustration calculations to customer unit records.
- In efforts to enhance efficiency and speed in policy issuance services, ICT also endeavored to increase automation across various policy issuance processes, including underwriting and reinsurance automation.



*underwriting* polis dan otomatisasi reasuransi, dengan tidak mengurangi mutu pekerjaannya, sehingga pelayanan pada pelanggan dapat lebih cepat, yang juga dengan sendirinya, komponen biaya pada bagian-bagian tersebut, dapat menjadi lebih efisien, hal ini sejalan dengan rencana penerapan IFRS17 pada tahun yang akan datang, di mana penting untuk mengukur biaya-biaya per kelompok produk, agar mendapat hasil *underwriting* yang lebih baik.

This automation aims to expedite customer service without compromising quality, thereby improving efficiency in cost components. This aligns with the forthcoming implementation of IFRS17 in the next year, where it's crucial to measure costs per product group to achieve better underwriting results.

## Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam rangka menuju perusahaan yang peduli terhadap *Environmental Social Governance* (ESG), Perseroan telah mendeklarasikan sebagai salah satu perusahaan dengan *system kerja hybrid*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dimana hal ini dipercaya akan berdampak terhadap perbaikan lingkungan atas pengurangan polusi akibat kendaraan pegawai dan tentunya juga sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam rangka mengurangi kemacetan yang terjadi.

Transformasi ini tentunya menuntut tingkat keamanan Perseroan menjadi lebih tinggi dalam rangka melindungi kerahasiaan data nasabah dan Perseroan. Seperti yang sama-sama diketahui dimana tingkat kejahatan siber semakin meningkat seiring dan tentunya risiko ini juga meningkat dengan pertumbuhan *platform-platform digital* yang dikeluarkan oleh sebuah Perseroan. Melihat potensi-potensi risiko yang muncul tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah pencegahan yang dibutuhkan untuk menghalau risiko atas kejahatan siber.

Untuk menambah keamanan terhadap serangan yang sifatnya dari luar Perseroan. Pada tahun sebelumnya Perseroan sudah memiliki *Firewall*, *Antispam* dan *Antivirus*. Sedangkan di tahun 2023 untuk memperkuat keamanan informasi Perseroan maka ditambahkan DMZ untuk mengamankan aplikasi *public* dan melakukan implementasi akses VPN dengan hanya memperbolehkan mesin yang terdaftar.

Pencegahan untuk serangan yang sifatnya dari internal Perseroan:

- Melakukan standarisasi alat kerja yang digunakan oleh pegawai yang tidak terbatas kepada pencabutan *authority* untuk melakukan instalasi program ke dalam mesin kerja yang digunakan oleh pegawai.
- Pengaturan *authority access* terkait dengan aplikasi dan data akses *Awareness* kepada pegawai terkait dengan kejahatan siber.
- Meningkatkan keamanan informasi maka Perseroan melakukan pembatasan transfer data tanpa persetujuan Perseroan dengan memperketat akses simpan data via media external (contoh: USB, MMC).
- Pengaturan topology infrastruktur yang terpusat, sehingga seluruh komunikasi keluar dan masuk perseroan termonitor dan dipastikan aman dari *spyware*, *malware*, *ransomware* dan virus.

## Security Policy Management

As part of the Company's commitment towards becoming a socially responsible entity under the Environmental Social Governance (ESG) framework, the Company has declared itself as one with a hybrid working system. This is a manifestation of the Company's environmental concern, expected to ameliorate environmental conditions by reducing pollution from employee vehicles and, notably, addressing traffic congestion.

This transformation necessitates elevating the Company's security measures to safeguard both customer data confidentiality and corporate assets. It's well acknowledged how cybercrime is escalating alongside the proliferation of digital platforms. Recognizing these emerging risks, the Company has undertaken various preventive measures to mitigate cyber threats.

To fortify defenses against external threats, the Company, in the preceding year, already possessed Firewalls, Antispam, and Antivirus systems. In 2023, to bolster corporate information security, a DMZ was added to secure public-facing applications, alongside VPN implementation restricted to registered machines.

Preventive measures against internal threats entail:

- Standardizing work tools for employees, coupled with limiting authority for program installations on employee machines.
- Regulating authority access concerning applications and data, with employees receiving Awareness training on cybercrime.
- Enhancing information security through data transfer restrictions without Company approval, tightening access to external media storage (e.g; USB, MMC).
- Implementing a centralized infrastructure topology to monitor and ensure all inbound and outbound communications are free from spyware, malware, ransomware, and viruses.



## Tinjauan Operasi Per Lini Usaha

### Operational Review by Business Line

PT Asuransi Bintang Tbk menyediakan produk-produk asuransi umum dari beberapa lini usaha yakni: Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk offers a range of general insurance products across various business lines, namely: Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Engineering, Marine Hull, and Miscellaneous products.

### Produksi Premi Berdasarkan Lini Usaha Asuransi

#### Premiums Issuance Based on Insurance Business Lines

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2023		2022		2021	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Harta Benda Property	206.389	54,56%	206.403	44,95%	227.919	47,76%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	30.963	8,18%	60.123	13,09%	55.036	11,53%
Pengangkutan Marine Cargo	24.784	6,55%	20.687	4,50%	22.996	4,82%
Rekayasa Engineering	13.594	3,59%	12.397	2,70%	13.349	2,80%
Rangka Kapal Marine Hull	37.550	9,93%	83.335	18,15%	95.807	20,08%
Aneka Miscellaneous	64.629	17,08%	76.120	16,58%	62.074	13,01%
Unit Link	372	0,10%	153	0,03%	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>378.281</b>	<b>100,00%</b>	<b>459.218</b>	<b>100,00%</b>	<b>477.182</b>	<b>100,00%</b>

(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)

## Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi Premiums Issuance based on Distribution Channel

Jalur Distribusi Distribution Channel	2023		2022		2021	
	Premi	%	Premi	%	Premi	%
Agen Agents	67.351	17,80%	83.872	18,26%	110.140	23,08%
Bank	26.183	6,92%	34.562	7,53%	28.969	6,07%
Broker	153.719	40,64%	180.933	39,40%	195.770	41,03%
Direct	65.889	17,42%	65.978	14,37%	66.288	13,89%
Leasing	55.591	14,70%	85.515	18,62%	68.299	14,31%
Telemarketing	7.024	1,86%	7.303	1,59%	6.192	1,30%
Digital	2.152	0,57%	902	0,20%	1.525	0,32%
Unit Link	372	0,10%	153	0,03%	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>378.281</b>	<b>100,00%</b>	<b>459.218</b>	<b>100,00%</b>	<b>477.183</b>	<b>100,00%</b>

(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)

## TINJAUAN KEUANGAN

### Premi Bruto

Ditahun 2023 Perseroan berhasil membukukan premi sebesar Rp378,3 miliar, produksi premi tersebut terkontraksi sebesar Rp80,9 miliar atau 17,6% dibandingkan tahun 2022 dan juga pendapatan premi bersih terkontraksi sebesar Rp36,9 miliar atau 16,5% dibanding tahun 2022. Produksi premi ini terkontraksi dikontribusi oleh penurunan premi di jenis asuransi harta benda sebesar Rp13 juta atau 0.01%, jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp29,1 miliar atau 48,5%, jenis asuransi rangka kapal sebesar Rp45,8 miliar atau 54.9%, serta jenis Asuransi aneka sebesar Rp11.5 miliar atau 15,1%. Sementara pertumbuhan terjadi pada jenis Asuransi pengangkutan sebesar Rp4,1 miliar atau 19,8%, jenis Asuransi rekayasa 1,2 miliar atau 9,7%, serta Unit link sebesar 218,8 juta atau 143%.

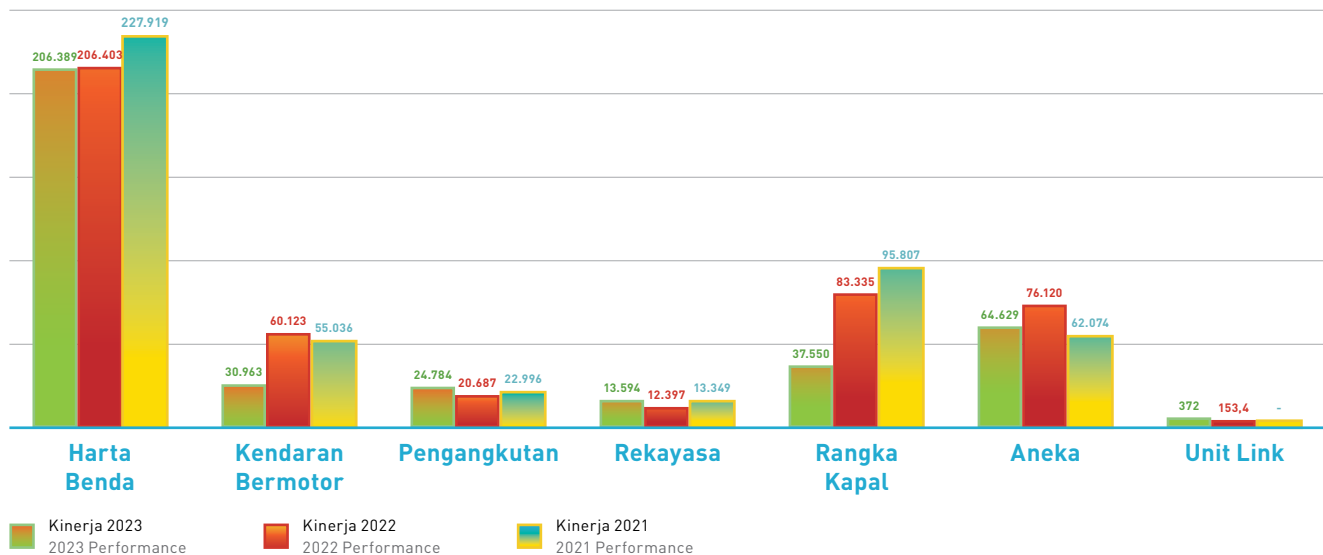
## FINANCIAL REVIEW

### Gross Premium

In 2023, the Company successfully recorded premiums amounting to Rp378.3 billion. This premium production contracted by Rp80.9 billion or 17.6% compared to 2022, while net premium revenue also experienced a contraction of Rp36.9 billion or 16.5% compared to the previous year. The contraction in premium production was attributed to a decrease in premiums across various insurance categories: property insurance by Rp13 million or 0.01%, motor vehicle insurance by Rp29.1 billion or 48.5%, vessel hull insurance by Rp45.8 billion or 54.9%, and miscellaneous insurance by Rp11.5 billion or 15.1%. However, growth was observed in transportation insurance by Rp4.1 billion or 19.8%, engineering insurance by Rp1.2 billion or 9.7%, and unit-linked insurance by Rp218.8 million or 143%.



## Premi Bruto Berdasarkan Lini Usaha Asuransi Gross Premium by Insurance Business Line



(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)

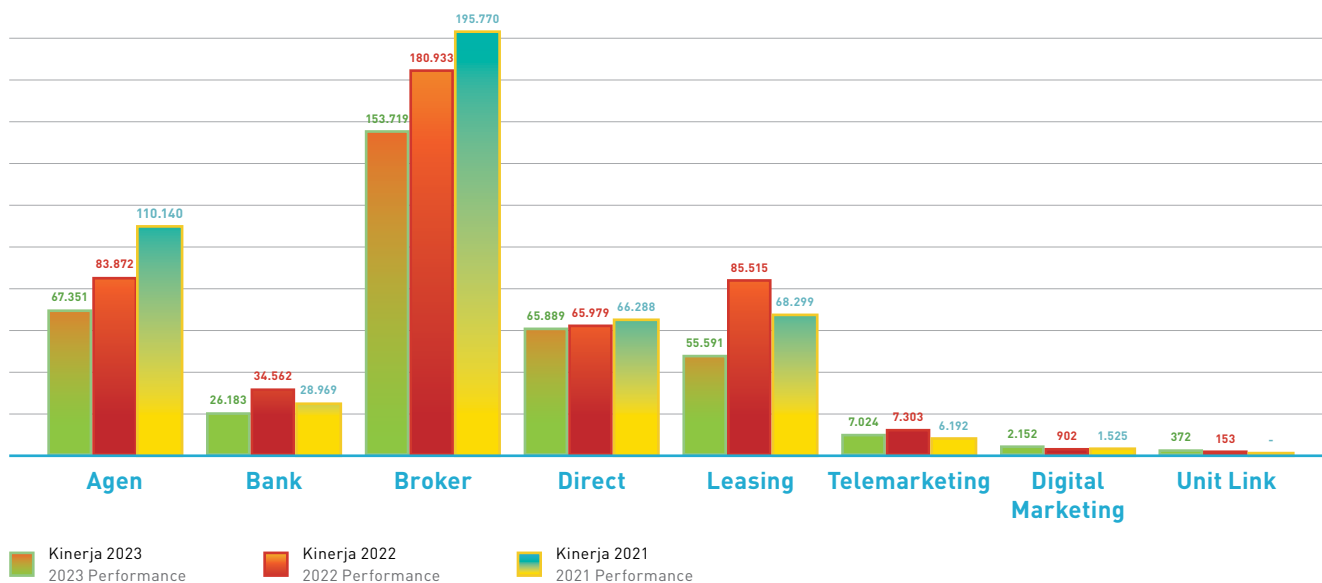
Dari sisi jalur distribusi, kontraksi terjadi pada jalur distribusi *Leasing* sebesar Rp29,9 miliar atau 35,0%, jalur distribusi *Broker* sebesar Rp27,2 miliar atau 15,0%, serta jalur distribusi *Agent* sebesar Rp16,5 miliar atau 19,7%. Sementara itu pada jalur distribusi *Digital dan unit link masing-masing 1,3 miliar atau 138,6% dan 219 juta atau 143,1%* mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar Rp1,3 miliar atau 138,6% dan Rp245 juta atau 158,8%. Di tahun 2023 Jalur distribusi *broker* masih menjadi penyumbang premi terbesar, hal ini seiring dengan semakin baiknya kerjasama dan layanan yang diberikan Perseroan.

Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 88% dari target yang dicanangkan. Penurunan produksi premi terutama terkait dengan usaha penyesuaian dan *cleansing* yang dilakukan perusahaan dalam rangka persiapan penerapan PSAK 74 di tahun 2025 yang akan datang. Khusus produksi rangka kapal, sehubungan dengan Tingkat klaim yang cukup tinggi, Perusahaan juga melakukan seleksi yang sangat ketat terhadap penutupan jenis asuransi ini (turun sebesar 54,9%).

In terms of distribution channels, contraction occurred in the *Leasing* distribution channel by Rp29.9 billion or 35.0%, in the *Broker* distribution channel by Rp27.2 billion or 15.0%, and in the *Agent* distribution channel by Rp16.5 billion or 19.7%. Meanwhile, in the *Digital and unit link* distribution channels, there was growth of Rp1.3 billion or 138.6% and Rp219 million or 143.1% respectively. In 2023, the *Broker* distribution channel presisted as the largest contributor to premiums, reflecting the improving partnership and services provided by the Company.

Regarding production targets, the Company achieved 88% of the set targets. The decrease in premium production is primarily attributed to the Company's efforts in adjustment and *cleansing* in preparation for the implementation of PSAK 74 in 2025. Particularly in ship frame production, due to the considerably high claim rate, the Company implemented stringent selection criteria for this insurance type, resulting in a decline of 54.9%.

## Premi Bruto Berdasarkan Jenis Distribusi Gross Premium by Distribution Line



(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)

Dari sisi proporsi, di tahun 2023 jenis asuransi properti (harta benda) masih memberikan porsi terbesar yaitu 54,56% dari total premi bruto, sedangkan di tahun 2022 memiliki porsi sebesar 44,95% dari total premi bruto, kemudian jenis Asuransi aneka di tahun 2023 memberikan porsi sebesar 17,08% sedangkan tahun 2022 memberikan porsi sebesar 16,58%. Untuk jenis asuransi rangka kapal di tahun 2023 memberikan porsi sebesar 9,93% sementara tahun 2022 sebesar 18,15%. Untuk jenis asuransi kendaraan bermotor di tahun 2023 memberikan porsi sebesar 8,19% sementara tahun 2022 sebesar 13,09%. selanjutnya diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan serta rekayasa masing-masing di tahun 2023 memberikan porsi sebesar 6,55% dan 3,59% sementara tahun 2022 masing-masing sebesar 4,50% dan 2,7%.

### Beban Klaim Bersih

Di tahun 2023 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp71,6 Miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp13,4 miliar atau 15,89% dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp85,2 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp7,4 miliar atau 27,8%, diikuti oleh jenis Asuransi harta benda sebesar Rp6,7 miliar atau 18,9%, kemudian aneka sebesar Rp3,2 miliar atau 48,8% serta jenis Asuransi rekayasa sebesar Rp1,2 miliar atau 25,8%. Sementara itu pertumbuhan beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp2,1 miliar atau 37,1%, kemudian jenis asuransi rangka kapal sebesar Rp2,9 miliar atau 53,6% dan unit link sebesar Rp77 juta atau 100%.

In terms of proportion, in 2023, property insurance still accounted for the largest share, comprising 54.56% of the total gross premiums, compared to 44.95% in 2022. Similarly, miscellaneous insurance represented 17.08% in 2023, slightly up from 16.58% in 2022. Meanwhile, marine hull insurance saw a decrease from 18.15% in 2022 to 9.93% in 2023. Motor vehicle insurance provided a portion of 8.19% in 2023 from 13.09% in 2022. Furthermore, transportation and engineering insurance each held 6.55% and 3.59% respectively in 2023, compared to 4.50% and 2.7% in 2022.

### Net Claims Expense

In 2023, the company recorded a net claims expense of Rp71.6 billion, reflecting a decrease of Rp13.4 billion or 15.89% compared to 2022, which stood at Rp85.2 billion. The most significant decrease occurred in Motor Vehicle Insurance, amounting to Rp7.4 billion or 27.8%, followed by Property Insurance at Rp6.7 billion or 18.9%, Miscellaneous at Rp3.2 billion or 48.8%, and Engineering Insurance at Rp1.2 billion or 25.8%. Meanwhile, net claims expense saw growth in Marine Insurance at Rp2.1 billion or 37.1%, Hull Insurance at Rp2.9 billion or 53.6%, and Unit Link Insurance at Rp77 million or 100%.



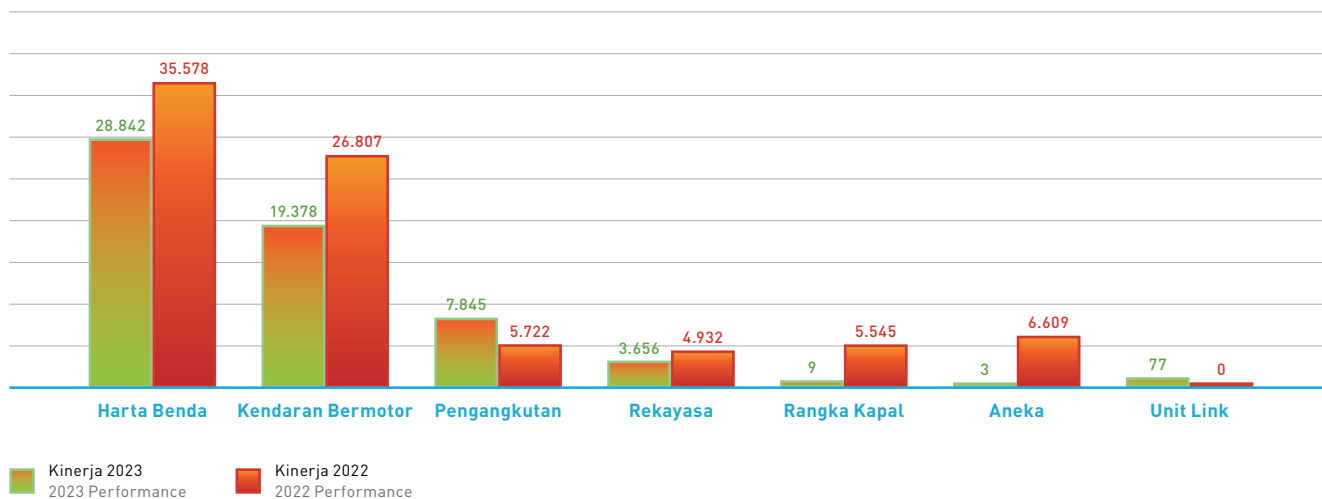


## Beban Klaim Bersih Berdasarkan Jenis Asuransi di Tahun 2023 Net Claim Expenses Based on Type of Insurance in 2023

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2023	2022	2021
Harta Benda   Property	28.842	35.578	25.634
Kendaraan Bermotor   Motor Vehicle	19.378	26.807	27.954
Pengangkutan   Marine Cargo	7.845	5.722	1.611
Rekayasa   Engineering	3.656	4.932	3.807
Rangka Kapal   Marine Hull	8.521	5.545	4.539
Aneka   Miscellaneous	3.380	6.609	77
Unit Link   Unit Link	77	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>71.699</b>	<b>85.193</b>	<b>63.622</b>

(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)

## Klaim Bersih Per Jenis Asuransi Net Claim by Insurance Type



(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)

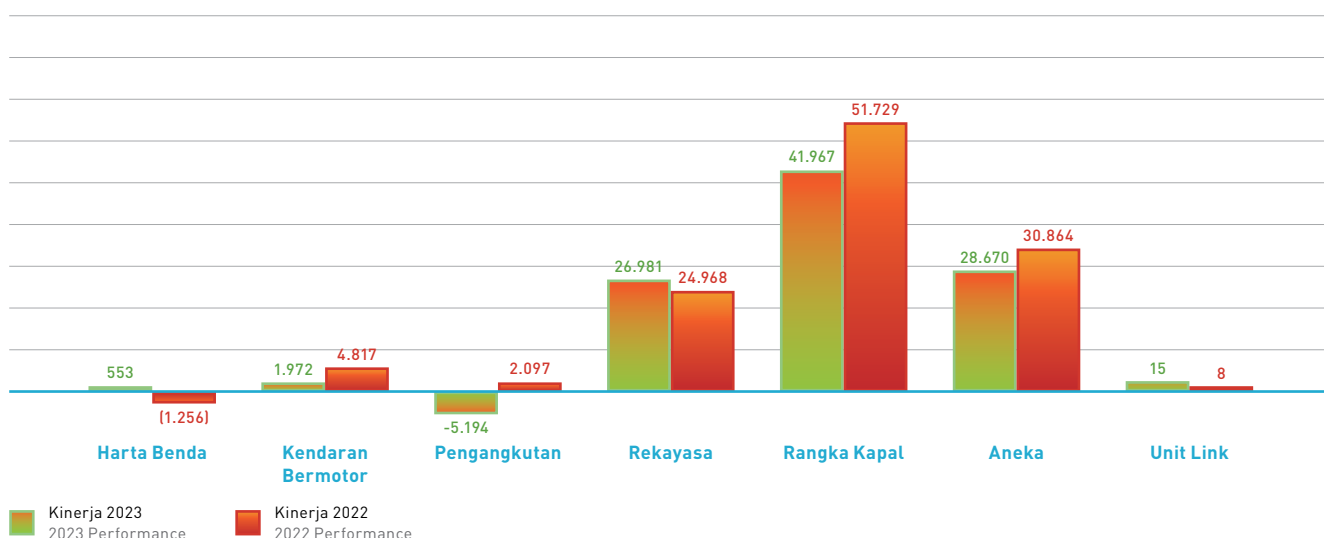
### Hasil Underwriting

Pada periode tahun 2023, Perseroan membukukan hasil *underwriting* sebesar Rp94,9 miliar atau terkontraksi sebesar Rp18,2 miliar atau 16,1% dibandingkan tahun 2022. Kontraksi ini terutama dikontribusikan oleh hasil *underwriting* pada jenis Asuransi harta benda sebesar Rp5,9 miliar atau 12,41%, jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp1,7 miliar atau 6,2%, jenis Asuransi pengangkutan sebesar Rp3 miliar atau 60%, jenis Asuransi rangka kapal sebesar Rp7,2 miliar atau 355%, serta jenis Asuransi aneka sebesar Rp1,8 miliar atau 6%. Sementara itu pada jenis asuransi reayasa dan unit *link* terjadi kenaikan masing – masing sebesar Rp1,5 miliar atau 154% dan Rp7 juta atau 97,2%. Penurunan yang cukup signifikan pada hasil *underwriting* jenis asuransi rangka kapal dipengaruhi oleh kontraksi produksi premi sebesar Rp45 miliar atau 54,9%, kenaikan pada beban klaim bersih yaitu dari Rp5,5 miliar menjadi Rp8,2 miliar dan jenis Asuransi harta benda dipengaruhi oleh kenaikan beban reasuransi sebesar Rp14,7 miliar atau 9,9%. Sementara itu kenaikan pada hasil *underwriting* jenis Asuransi reayasa dipengaruhi oleh naiknya pendapatan premi bersih sebesar Rp778 juta atau 20,3%. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya kenaikan klaim bersih pada jenis asuransi rangka kapal menghasilkan penurunan hasil *underwriting* yang diperoleh perusahaan di akhir tahun 2023.

### Underwriting Results

In the fiscal year 2023, the Company recorded underwriting proceeds amounting to Rp94.9 billion, contracting by Rp18.2 billion or 16.1% compared to 2022. This contraction is primarily attributed to underwriting proceeds in property insurance amounting to Rp5.9 billion or 12.41%, motor vehicle insurance by Rp1.7 billion or 6.2%, transportation insurance by Rp3 billion or 60%, ship hull insurance by Rp7.2 billion or 355%, and miscellaneous insurance by Rp1.8 billion or 6%. Meanwhile, engineering and unit link insurance saw increases of Rp1.5 billion or 154% and Rp7 million or 97.2%, respectively. The significant decline in ship hull insurance underwriting proceeds was influenced by a 54.9% decrease in premium production amounting to Rp45 billion, an increase in net claims expenses from Rp5.5 billion to Rp8.2 billion, and property insurance was affected by a 9.9% rise in reinsurance expenses amounting to Rp14.7 billion. Additionally, the rise in engineering insurance underwriting proceeds was influenced by a 20.3% increase in net premium income amounting to Rp778 million. As previously explained, the increase in net claims for ship hull insurance resulted in a decrease in the Company's underwriting proceeds at the end of 2023.

### Hasil Underwriting Per Jenis Asuransi Underwriting Result by Insurance Type



(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)



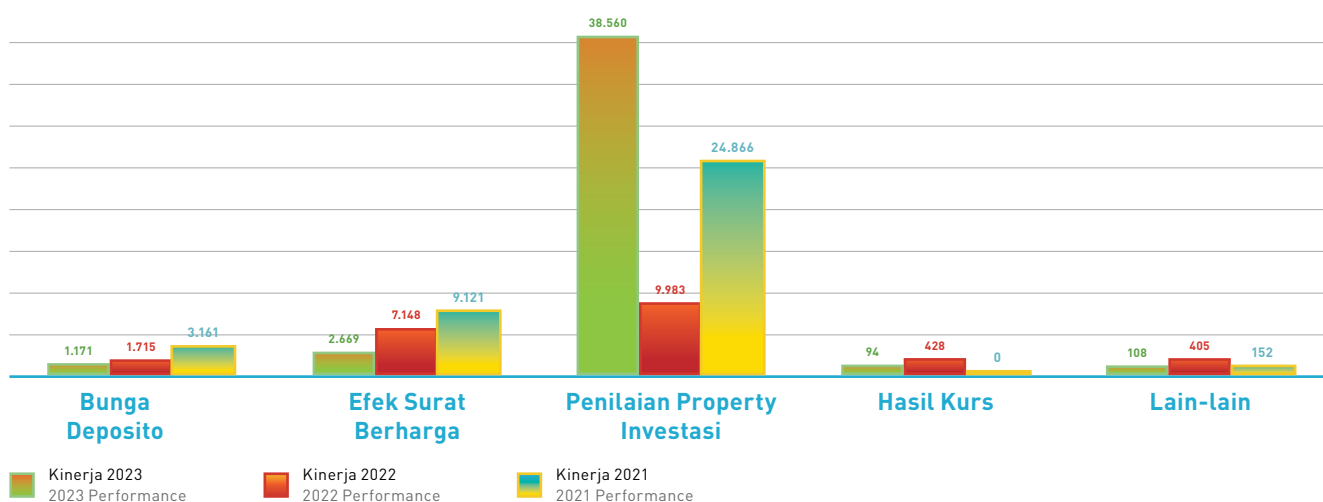
## Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2023 sebesar Rp42,6 Miliar, hasil investasi tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp22,9 Miliar atau 116,5% dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh hasil dari kenaikan revaluasi aset investasi yang lebih tinggi sebesar Rp28.5 Miliar dibandingkan hasil dari kenaikan revaluasi aset investasi pada tahun sebelumnya. Pendapatan dari bunga Efek Utang mengalami kontraksi sebesar Rp6.4 Miliar atau 73,44% menjadi Rp2,3 Miliar. Namun disisi lain pendapatan dari bunga deposito mengalami kontraksi sebesar Rp544 juta atau 31.73% menjadi Rp1.1 Miliar, hal ini disebabkan terdapat pengalihan *portfolio* investasi dari Deposito ke Efek Utang berbasis Surat Berharga Negara. Strategi tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi Ketentuan POJK No. 1/ POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara minimum sebesar 20%, dan untuk memperkecil faktor risiko *portfolio* investasi dimana Surat Berharga Negara merupakan instrumen bebas risiko. Posisi kepemilikan investasi Perusahaan pada Surat Berharga Negara pada akhir tahun 2023 diatas 20% dari Jumlah Investasi.

## Investment Returns

The investment return for the year 2023 amounted to Rp42.6 billion, marking a growth of Rp22.9 billion or 116.5% compared to 2022. This growth was predominantly influenced by the higher revaluation gains on investment assets, amounting to Rp28.5 billion compared to the previous year. Revenue from debt securities interest witnessed a contraction of Rp6.4 billion, or 73.44% reaching Rp2.33 billion. Conversely, interest income from deposits experienced a contraction of Rp544 million or 31.73% to Rp1.1 billion, attributed to the strategic reallocation of investment portfolios from deposits to debt securities based on government bonds. This strategy aligns with compliance requirements outlined in Regulation No. 1/POJK.05/2016, as amended by Regulation No. 36/POJK.05/2016, stipulating that insurance companies must maintain a minimum investment portion in government bonds of 20%. This adjustment aims to mitigate investment portfolio risks, with government bonds serving as risk-free instruments. As of the end of 2023, the company's ownership position in government bonds exceeded 20% of the total investment.

## Hasil Investasi Return on Investment



## Biaya Operasional

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perseroan membukukan beban operasional selama tahun 2023 sebesar Rp132,2 miliar, tumbuh sebesar Rp2,6 miliar atau 2% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beban pegawai naik sebesar Rp8,4 miliar atau 12,9%, beban umum naik sebesar Rp2,2 miliar atau 71%, beban administrasi naik sebesar Rp1,2 miliar atau 11,6% serta beban penyusutan naik sebesar Rp33 juta atau 0,5%. Sedangkan pada beban pemasaran mengalami kontraksi sebesar Rp9,4 miliar atau 21,4% hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada produksi premi bruto. Pergerakan biaya *management* pada kategori beban pegawai dan pengurus mengalami kenaikan yang disebabkan oleh biaya untuk pengembangan organisasi dan sumber daya manusia seperti pengembangan organisasi untuk produk baru Unit *Link* serta kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) di tahun 2024, serta Perusahaan telah melakukan penyesuaian upah karyawan sesuai dengan harga pasar melalui konsultan *FED INSIGHT*. Kenaikan biaya yang terjadi pada beban administrasi umum akibat dari persiapan sarana dan prasarana untuk menghadapi penerapan implementasi PSAK 74 / PSAK 117 (IFRS 17) serta pemutakhiran sistem informasi di tahun 2023.

## Operational Expenses

In support of operational activities, the Company recorded operational expenses of Rp132.2 billion during 2023, reflecting an increase of Rp2.6 billion or 2% compared to 2022. This rise was influenced by a Rp8.4 billion or 12.9% increase in personnel expenses, a Rp2.2 billion or 71% increase in general expenses, a Rp1.2 billion or 11.6% increase in administrative expenses, and a Rp33 million or 0.5% increase in depreciation expenses. Meanwhile, in marketing expenses, there was a contraction of Rp9.4 billion or 21.4%, influenced by a decline in gross premium production. Movement in management costs within the employee and executive expense category experienced an increase due to costs associated with organizational and human resource development, such as organization development for new Unit Link products, as well as the rise in Provincial Minimum Wage (UMP) in 2024. Additionally, the company has adjusted employee wages in accordance with market rates through consultant *FED INSIGHT*. The increase in general administrative expenses resulted from preparations of facilities and infrastructure to comply with the implementation of PSAK 74/PSAK 117 (IFRS 17) and information system updates in 2023.

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	34.632	26,18%	44.074	33,99%	60.308	40,39%
Beban Pegawai Employee Expenses	73.498	55,56%	65.061	50,17%	64.080	42,91%
Beban Umum General Expenses	5.506	4,16%	3.219	2,48%	4.481	3,00%
Beban Administrasi Administration Expenses	12.436	9,40%	11.140	8,59%	13.894	9,30%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	6.223	4,70%	6.189	4,77%	6.560	4,39%
<b>Jumlah Total</b>	<b>132.295</b>	<b>100,00%</b>	<b>129.683</b>	<b>100,00%</b>	<b>149.324</b>	<b>100,00%</b>

(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)



## Laba Usaha & Laba Bersih

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2023 diatas, perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp5,2 miliar, meningkat sebesar Rp2 miliar atau 63,6% dibandingkan tahun 2022. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp5,8 miliar. Laba tersebut meningkat sebesar Rp679 juta atau 13,2% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan peningkatan hasil investasi sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan sebesar Rp20,1 miliar meningkat sebesar Rp4,5 miliar atau 29,3% dibandingkan tahun 2022 dengan laba yang distribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut.

	2023	2022	2021
<b>Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b> <b>Current Year Profit (Loss) attributable to:</b>			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	5.811.47	5,132.54	16,444.73
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	15.51	15.08	24.46
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b> <b>Comprehensive income attributable to:</b>			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	20.173.30	15,593.05	45,628.51
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	15.51	15.08	24.46

(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)

## Total Aset

Aset Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp19,4 miliar atau 1,9% dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi pada sisi aset investasi sebesar Rp18,8 miliar atau 6,3% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan dari instrument aset deposito berjangka sebesar Rp33,2 miliar atau 63,8%. Selain itu pada *instrument asset* efek utang dan penyertaan reksadana mengalami penurunan juga masing – masing sebesar Rp13,6 miliar atau 18,6% dan Rp8,8 miliar atau 34,7%. Sementara itu pada sisi aset *property* investasi terjadi kenaikan sebesar Rp32,1 miliar atau 23,6% sesuai dengan penjelasan sebelumnya, perusahaan melakukan revaluasi aset pada tahun 2023 ini.

## Operating & Net Profit

On account of the Company's performance in 2023, the company recorded an operating profit of Rp5.2 billion, marking an increase of Rp2 billion or 63.6% compared to 2022. Following miscellaneous income and tax expenses, the Company registered a net profit of Rp5.8 billion. This profit escalated by Rp679 million or 13.2% compared to 2022, primarily attributed to enhanced investment yields as previously expounded. Meanwhile, the Company's comprehensive profit amounted to Rp20.1 billion, marking a surge of Rp4.5 billion or 29.3% compared to 2022, with profits distributed to controlling and non-controlling entity owners as per the table below.

## Total Assets

The Company's total assets in 2023 experienced a decrease of Rp19.4 billion, or 1.9%, compared to 2022, primarily driven by a decline in investment assets of Rp18.8 billion or 6.3% from the previous year. This decline was influenced by a decrease in fixed-term deposit assets by Rp33.2 billion. Furthermore, both debt securities and mutual fund participation instruments also saw declines of Rp13.6 billion or 18.6% and Rp8.8 billion or 34.7%, respectively. Meanwhile, investment property assets witnessed an increase of Rp32.1 billion or 23.6%, consistent with the earlier explanation, as the company conducted asset revaluation in 2023.

### Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp69miliar mengalami penurunan sebesar Rp19miliar atau 21,5%. Hal ini menandakan kolektibilitas piutang premi yang semakin membaik. Rasio piutang premi terhadap premi bruto tahun 2023 sebesar 18,4% (tahun 2022 sebesar 19,4%). Dari jumlah piutang premi tersebut 68,8% berumur belum jatuh tempo, 10% untuk umur 1 – 60 hari dan lebih dari 60 hari sebesar 21,2%. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp66 miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 81,1% berumur belum jatuh tempo, 18% untuk umur 1 – 60 hari dan lebih dari 60 hari sebesar 1,1%.

### Investasi

Jumlah investasi di tahun 2023 sebesar Rp279 miliar, jumlah ini lebih rendah Rp18,8 Miliar atau 6,3% dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan dari *instrument* aset deposito berjangka sebesar Rp33,2 miliar atau 63,8%. Selain itu pada *instrument* aset efek utang dan penyertaan reksadana mengalami penurunan juga masing-masing sebesar Rp13,6 miliar atau 18,6% dan Rp8,8 miliar atau 34,7%. Penurunan ini terjadi karena diperlukan pencairan aset investasi untuk Pembayaran Klaim. Adapun terdapat kenaikan aset investasi terbesar pada properti investasi sesuai dengan penjelasan sebelumnya sebesar Rp32,1 milia atau 23,6%, Sukuk naik sebesar Rp3,9 miliar atau 184,4%, dan Efek ekuitas naik sebesar Rp692 juta atau 37,5%.

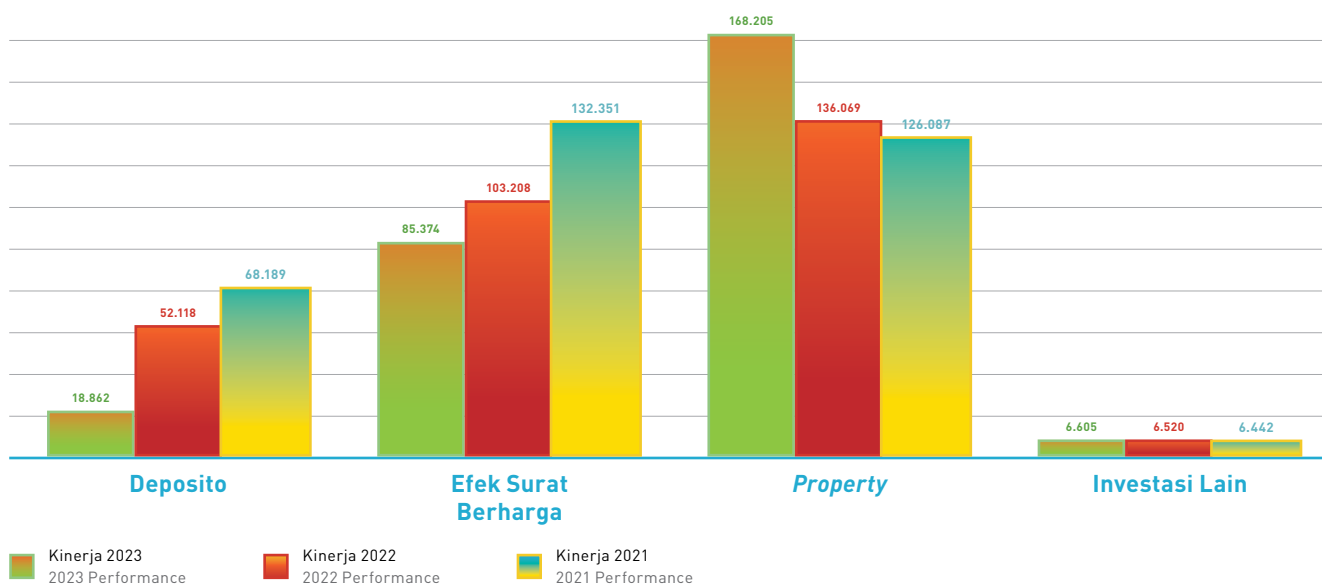
### Premium Outstanding

In accordance with prevailing regulations, the recognized aging threshold for solvency calculations stands at 60 days or 2 months. Post allowance for uncollectible receivables at the end of 2023, net Premium Receivables amounted to Rp69 billion, experiencing a decline of Rp19 billion or 21.5%. This signifies an improving collectability of premium receivables. The ratio of premium receivables to gross premiums for the year 2023 stood at 18.4% (compared to 19.4% in 2022). Of the total premium receivables, 68.8% are not yet due, 10% fall within the 1-60 days aging bracket, and those aging over 60 days constitute 21.2%. Meanwhile, reinsurance receivables at the end of 2023 totaled Rp66 billion, of which 81.1% are not yet due, 18% fall within the 1-60 days aging bracket, and those aging over 60 days account for 1.1%.

### Investment

The investment amount in 2023 amounted to Rp279 billion, marking a decrease of Rp18.8 billion from the previous year, representing a decline of 6.3% compared to 2022. This decline was primarily influenced by a decrease in fixed-term deposit asset instruments by Rp33.2 billion. Furthermore, both debt securities and mutual fund participation asset instruments also experienced declines, amounting to Rp13.6 billion or 18.6% and Rp8.8 billion or 34.7%, respectively. This decrease occurred due to the necessity of liquidating investment assets for Claim Payments. The largest increase in investment assets was observed in property investment, as explained earlier, amounting to Rp32.1 billion or 23.6%. Sukuk increased by Rp3.9 billion or 184.4%, while equity securities rose by Rp692 million or 37.5%.

### Investasi Investment



(\*Dalam jutaan rupiah | \*In million rupiah)



## Total Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2023 sebesar Rp582,6 miliar, turun sebesar Rp37,8 miliar atau 6,1%. Penurunan dipengaruhi oleh liabilitas kontrak Asuransi sebesar Rp40,2 miliar atau 7,7% dan utang reasuransi sebesar Rp11,9 miliar atau 29,9%.

## Ekuitas

Ekuitas Perusahaan di tahun 2023 mengalami kenaikan. Ekuitas meningkat sebesar Rp18,4 miliar atau 5% dibandingkan posisi tahun 2022, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp12,5 miliar atau 7,5% akibat dari laba tahun berjalan, serta pada akun keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp2 miliar.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan penahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp70 miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp100 miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp369 miliar ditahun 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

## Arus Kas

Secara umum ditahun 2023 Perseroan mengalami kontraksi dalam penerimaan kas dibandingkan tahun 2022, terutama dari sisi premi Asuransi mengalami kontraksi sebesar Rp78 miliar namun demikian penerimaan klaim Reasuransi naik sebesar Rp11 miliar. Disisi lain terjadi penurunan atas pembayaran klaim dan premi Reasuransi masing-masing sebesar Rp3 miliar dan Rp53 miliar. Pembayaran beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp12 miliar serta kenaikan pembayaran komisi sebesar Rp10 miliar. Aktivitas lainnya mengalami kenaikan seperti pembayaran untuk pegawai. Namun demikian, aktivitas operasi ditahun 2023 mengalami penurunan pengeluaran kas sebesar Rp51 miliar dari sebesar Rp655 miliar menjadi Rp604 miliar dibandingkan dengan tahun 2022, dan penerimaan aktivitas operasi yang mencapai Rp546 miliar dari sebesar Rp614 miliar atau terkontraksi sebesar Rp68 miliar dibandingkan dengan tahun 2022.

## Total Liabilities

The total liabilities in 2023 amounted to Rp582.6 billion, decreasing by Rp37.8 billion or 6.1%. This decline was influenced by insurance contract liabilities of Rp40.2 billion or 7.7% and reinsurance debt of Rp11.9 billion or 29.9%.

## Equity

The Company's equity experienced an increase in 2023, rising by Rp18.4 billion or 5% compared to the position in 2022. This increase was driven by a rise in retained earnings of Rp12.5 billion, or 7.5%, as well as unrealized gains on changes in the fair value of available-for-sale securities amounting to Rp2.2 billion.

In accordance with Government Regulation No. 81, which is the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1999 concerning the organization of insurance business, amending and adding several articles regarding the capitalization of insurance companies, the regulation mandates the fulfillment of equity milestones for insurance companies at Rp40 billion by the end of 2010, Rp70 billion by the end of 2012, and Rp100 billion by the end of 2014. With equity amounting to Rp369 billion in 2022, the Company has complied with the stipulated requirements for the minimum equity threshold of insurance companies.

## Cash Flows

Generally, in 2023, the Company experienced a contraction in cash receipts compared to 2022, primarily driven by a decrease of Rp78 billion in insurance premiums, albeit offset by a Rp11 billion increase in reinsurance claim receipts. Conversely, there were decreases in reinsurance claim and premium payments of Rp3 billion and Rp53 billion respectively. Operating expenses witnessed a Rp12 billion decrease while commission payments saw a Rp10 billion increase. Other activities, such as employee payments, demonstrated an upward trend. However, operational activities in 2023 experienced a Rp51 billion decrease in cash outflow from Rp655 billion to Rp604 billion compared to 2022, with operational receipts totaling Rp546 billion, down by Rp68 billion from Rp614 billion in 2022.

Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp49,5 miliar ditahun 2023, sementara di tahun 2022 sebesar Rp51,1 miliar. Penurunan perolehan arus kas dari aktivitas investasi dikarenakan terjadinya pembelian aset tetap dan penjualan efek surat berharga masing-masing sebesar Rp7,2 miliar dan Rp19 miliar. Turunnya penerimaan dari aktivitas investasi dikarenakan turunnya penerimaan hasil investasi atas bunga efek utang. Selain itu, Perusahaan juga aktif untuk melakukan pencairan investasi pada efek surat berharga sebesar Rp19 miliar dan pencairan deposito sebesar Rp40 miliar pada tahun 2023. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memperhatikan kebutuhan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

Aktivitas pendanaan ditahun 2023 mengalami kontraksi sebesar Rp348 juta atau 15% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan terjadi penurunan pembayaran Dividen sebesar Rp174 juta atau 8% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Dari hal diatas arus kas bersih perusahaan 2023 mengalami penurunan sebesar Rp19,1 miliar dari tahun sebelumnya.

### Tingkat Solvabilitas

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan akhir tahun 2023 adalah sebesar 141,98%, sedangkan pada akhir tahun 2022 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 145,21%. Perusahaan mampu dapat menjaga Pencapaian tingkat solvabilitas ditahun 2023.

Cash flow from investment activities amounted to Rp49.5 billion in 2023, compared to Rp51.1 billion in 2022. The decline in cash flow from investment activities resulted from fixed asset purchases and securities sales amounting to Rp7.2 billion and Rp19 billion respectively. Reduced receipts from investment activities were attributed to a decrease in returns from interest on debt securities. Furthermore, the Company actively liquidated investments in securities amounting to Rp19 billion and deposits amounting to Rp40 billion in 2023. Nonetheless, the Company remains mindful of the need to comply with the regulations concerning State Securities Investment for Non-Bank Financial Institutions, as previously elucidated.

Financing activities in 2023 experienced a contraction of Rp348 million or 15% compared to 2022, primarily due to a decrease in dividend payments of Rp174 million or 8% compared to 2022. Consequently, the Company's net cash flow for 2023 decreased by Rp19.1 billion from the previous year.

### Solvency Level

In accordance with governmental regulations concerning the financial health of insurance and reinsurance companies, it is mandatory to fulfill the solvency threshold requirement of at least 120%. As of December 31<sup>st</sup>, 2023, the company's solvency achievement ratio stood at 141.98%, compared to 145.21% at the end of 2022. Consequently, it can be stated that the Company successfully maintained its solvency level throughout the year 2023.





## Kemampuan Membayar Hutang Collectibility

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 150.33%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.50 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2022 dan 2023. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan *Risk Based Capital* (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's collectibility is measured through liquidity ratios, reflecting its capacity to fulfill short-term liabilities, and solvency ratios, indicative of its ability to settle all liabilities. As disclosed in the financial statements to the Financial Services Authority, the Company's liquidity ratios for 2022 and 2023 stood at 150.33% respectively. With this achievement, the Company's capacity to pay short-term liabilities is notably strong, with short-term assets exceeding short-term liabilities by a factor of 1.50 for both 2022 and 2023. Solvency ratios in the general insurance industry are measured using Risk Based Capital (RBC) stipulated by the regulator, the Financial Services Authority.

## Struktur Modal Perusahaan Capital Structure of The Company

### STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 mengenai Perizinan Usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, pertahapan modal sendiri (ekuitas) Perseroan Asuransi Umum disyaratkan sebesar Rp150 miliar. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp387 miliar dan Rp369 miliar. Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

### CAPITAL STRUCTURE

The Company is committed to continue to strive and maintain its capital structure at a sound level, to ensure the smooth running and the business compliance with applicable laws and regulations. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and the institution of insurance companies for the Implementation of Insurance Business, the establishment of a Public Insurance Companies' equity is at Rp150 billion. The Company has complied with these provisions.

The Company's capital structure as of December 31<sup>st</sup>, 2023, and 2022 amounted to Rp387 billion and Rp369 billion, respectively. The primary objective of the Company's capital management is to maintain a robust capital ratio to support business operations and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, as necessary, in response to changes in economic conditions, business structure, and developments within the industry.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

## TRANSAKSI MATERIAL

Selama tahun 2023, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal atau sejenisnya.

Terkait dengan sumber dana, didukung profitabilitas yang solid, Grup dapat melakukan investasi barang modal dengan sumber pendanaan berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Mata Uang yang digunakan adalah Rupiah. Mengingat sumber pendanaan Grup yang mayoritas dalam bentuk Rupiah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar.

## INVESTASI BARANG MODAL

### a. Jenis Investasi barang modal

Pada tahun 2023, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp1 miliar,- naik 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar investasi barang modal merupakan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor. Investasi barang modal tersebut dibukukan pada pos kendaraan dan perabot dan peralatan kantor pada aset tetap.

### b. Tujuan investasi barang modal

Grup secara konsisten melakukan investasi barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perasuransian transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan tertanggung yang semakin beragam.

### c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan

Berikut informasi investasi belanja barang modal pada tahun 2023 dan 2022. Adapun rincian informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan No. 10.

Managing capital ratios is also imperative as a component of compliance with the Ministry of Finance Regulations regarding the achievement of solvency ratios calculated using a risk-based capital approach.

## MATERIAL TRANSACTION

Throughout 2023, PT Asuransi Bintang Tbk has no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

## MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2023, the Company did not have any material ties related to capital goods investments or its kind.

With due regard to the source of funds, supported by solid profitability, the Group can invest capital goods with funding sources derived from its own capital resulting from accumulated operating profit.

The currency used is Rupiah. Given the majority of the Group's funding sources are in Rupiah and in accordance with applicable regulations, investments in capital goods are made in Rupiah, so there was no exchange rate risk.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

### a. Type of investment in capital goods

In 2023, the Company executed a capital expenditure investment totaling Rp1 billion, marking a 9% increase compared to the preceding year. The bulk of this capital investment comprised fixed assets in the form of motor vehicles, furniture, and office equipment. These capital investments were recorded under the categories of vehicles and office furniture and equipment within the fixed assets.

### b. Investment objectives of capital goods

The group consistently invests in capital assets to bolster its core business in transactional insurance by delivering quality services tailored to the increasingly diverse needs of policyholders.

### c. Investment value of issued capital goods

Below is the investment information for capital expenditure in 2023 and 2022. Further detailed information can be found in the audited Consolidated Financial Statements under Note No. 10.



## Pengeluaran Investasi Barang Modal (dalam ribuan Rupiah) Investment Expenditure of Capital Goods (in thousands of Rupiah)

	2023	2022	Naik / Turun Increase/Decrease	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Tanah* Land	173.208.848	149.448.032	23.760.816	15,90%
Bangunan* Building	12.509.028	9.250.360	4.147.797	44,84%
Perabot & Peralatan Kantor Office Tools & Equipment	2.654.789	8.432.337	(1.794.172)	(21,28%)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	4.557.586	1.755.331	2.802.255	159,64
<b>Jumlah Total</b>	<b>197.802.756</b>	<b>168.886.060</b>	<b>28.916.696</b>	<b>17,12</b>

\*Grup melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor  
\*The Group performs revaluation of fixed assets except furniture and office equipment and motor vehicles

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts after the Date of The Accountant's Report

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris.

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company stated that there was no material information or facts occurred after the date of the accountant's report.

## Rencana 2024

### Plan 2024

Berdasarkan proyeksi dari beberapa Lembaga, sebagian besar memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih tetap stabil dikisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global di atas yang mencapai sebesar 2,9%. Beberapa Lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Di tengah berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 5,31%.

Seiring dengan persaingan yang semakin marak dalam bisnis asuransi, pertumbuhan ekonomi tahun 2024 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2024.

Pada tahun 2024, secara korporat, dengan mengusung *tag-line Embracing Challenges, Embracing Success* Perusahaan memfokuskan pada beberapa hal utama yaitu Transformasi Paradigma Menuju Marjin Jasa Kontraktual (CSM-*Contractual Service Margin*) sejalan dengan *parallel run* penerapan PSAK 117/IFRS 17 tentang kontrak asuransi, pengembangan penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI), Peningkatan produksi premi dengan kerjasama baru baik *Bancassurance*, *BUSB*, *MOU* dengan *Seoul Guarantee Insurance*, penetrasi lebih besar pada kerjasama Sistem Resi Gudang (SRG), penjualan produk melalui jalur *digital* dan produk-produk lainnya. Perusahaan juga menekankan pada peningkatan kemampuan dan keamanan Teknologi Informasi dengan pelaksanaan ISO 9001:2015 dan ISO 27000:2022, serta pengembagan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

Dalam kerangka transformasi Paradigma Menuju Marjin Jasa Kontraktual (CSM-*Contractual Service Margin*), perusahaan akan melakukan beberapa langkah berikut sebagai satu kesatuan:

- Pelaksanaan program *Hybrid IFRS4-IFRS17* dengan Menggunakan *Sales Planning Tools* (SPT) dengan meninggalkan produk-produk dengan *Claim Rasio Tinggi* (*Hull* dan *CAR*) dan Polis dengan Komisi yang terlalu besar.

Based on projections from several institutions, most predict that Indonesia's economic growth in 2024 will remain stable around 5%, surpassing the global economic growth projection of 2.9%. Among the institutions that have projected Indonesia's economic growth rate for 2024 are the World Bank at 4.9%, ADB and IMF at 5.0%, and OECD at 5.2%. The Indonesian government has set the target for Indonesia's economic growth in 2024 at 5.2%.

Amid various global economic challenges ranging from potential economic slowdowns, increased geopolitical tensions, inflation risks, to climate change, Indonesia's economic growth throughout 2023 managed to reach 5.05%, lower than the 5.31% growth in 2022.

With intensifying competition in the insurance business, achieving economic growth in 2024 is expected to support the Company's targets for 2024.

In 2024, corporately, under the tagline "Embracing Challenges, Embracing Success," the Company focuses on several key areas: Paradigm Transformation Towards Contractual Service Margin (CSM) in alignment with the parallel implementation of PSAK 117/IFRS 17 on insurance contracts, development of insurance products linked to investments (PAYDI), increased premium production through new collaborations including *Bancassurance*, *BUSB*, *MOU* with *Seoul Guarantee Insurance*, greater penetration in the Warehouse Receipt System (WRS) cooperation, sales of products through digital channels, and other products. The Company also emphasizes enhancing Information Technology capabilities and security through the implementation of ISO 9001:2015 and ISO 27000:2022, as well as continuous human resource development.

Within the framework of the Paradigm Transformation Towards Contractual Service Margin (CSM), the company will undertake the following steps as a cohesive unit:

- Implementation of the *Hybrid IFRS4-IFRS17* Program utilizing *Sales Planning Tools* (SPT), departing from products with High Claim Ratios (*Hull* and *CAR*) and Policies with excessively high commissions.



- Penerapan Target KPI Progresif Kwartalan di 2024, penambahan CSM dalam KPI yang ada, dengan skema sebagai berikut:
  - ✓ Q1: Premi 50%-Margin 50%,
  - ✓ Q2: Premi 30%-Margin 70%
  - ✓ Q3: Premi 15%-Margin 85%,
  - ✓ Q4: Premi 0%-Margin 100%
- Pelaksanaan *Parallel Run* PSAK 62-PSAK 117 dengan Langkah strategis melakukan Mitigasi Portofolio dan Produksi Yang Merugi sejak September 2022-Desember 2024.
- Dari sisi ekuitas, Perusahaan memiliki target sesuai PSAK 117 sebesar Rp400 miliar & sesuai PSAK 62 sebesar Rp406,7 miliar. Pada akhir bulan Desember 2023 OJK mengeluarkan POJK No. 23/ tahun 2023, dimana Perusahaan asuransi diwajibkan memiliki ekuitas sebesar Rp250 miliar di akhir tahun 2026 dan minimal Rp500 Miliar (KPPE1) dan Rp1 Triliun (KPPE2) di akhir tahun 2028. Perusahaan sudah dapat memenuhi ketentuan minimal ekuitas sampai tahun 2026 dan untuk tahun 2028, Perusahaan akan melakukan peningkatan ekuitas secara *organic* dan jika dimungkinkan juga adanya penambahan modal melalui HMETD atau MSOP.

Sehubungan dengan dikeluarkannya perubahan aturan terkait *Spin Off* Syariah pada bulan Juni 2023 POJK/11/2023, Perusahaan sudah mengirimkan permohonan ulang Persetujuan Rencana Kerja pada tanggal 10 Oktober 2023, yang sudah disetujui dengan surat nomor S-229/PD.11.2023 tanggal 11 November 2024. Saat ini Perusahaan menunggu surat persetujuan pengalihan portofolio dimaksud dan diharapkan dapat diselesaikan pada akhir Mei 2024.

Pada tanggal 20 November 2023 Perusahaan menandatangani kerjasama penjualan produk penjaminan & asuransi kredit (*surety & credit*) dengan Seoul Guarantee Insurance (SGI). Tujuan dari MoU ini adalah untuk meresmikan hubungan kolaboratif yang mendorong pengembangan bisnis penjaminan dan asuransi kredit kedua belah pihak, yang akan difokuskan di tahun 2024. Perusahaan juga akan melakukan penetrasi lebih besar pada kerjasama Sistem Resi Gudang (SRG) yang saat ini sudah berjalan dan penjualan produk melalui jalur *digital* dan produk-produk lainnya. Untuk produk unit link akan dikembangkan metodologi dan jalur distribusi yang akan dilakukan untuk jalur distribusi keagenan. Produk ini adalah salah satu jawaban untuk mengejar dan memupuk CSM sesuai strategi penerapan PSAK 117.

- Application of Progressive Quarterly KPI Targets in 2024, incorporating CSM into the existing KPIs, structured as follows:
  - ✓ Q1: Premium 50%-Margin 50%
  - ✓ Q2: Premium 30%-Margin 70%
  - ✓ Q3: Premium 15%-Margin 85%
  - ✓ Q4: Premium 0%-Margin 100%
- Execution of *Parallel Run* PSAK 62-PSAK 117, strategically mitigating Portfolio and Production Losses from September 2022 to December 2024.
- In terms of Equity, the Company targets in accordance with PSAK 117 amount to Rp400 billion & pursuant to PSAK 62, Rp406.7 billion. In late December 2023, OJK issued POJK No. 23/ year 2023, mandating insurance companies to have equity of Rp250 billion by the end of 2026 and a minimum of Rp500 billion (KPPE1) and Rp1 trillion (KPPE2) by the end of 2028. The Company is already compliant with the minimum equity requirements until 2026 and for 2028, will augment equity organically, and potentially through additional capital injection via HMETD or MSOP.

Conforming with the issuance of the Sharia Spin-Off rule amendments in June 2023 under POJK/11/2023, the Company has submitted a reapplication for Approval of the Work Plan on October 10<sup>th</sup>, 2023, which has been endorsed by letter number S-229/PD.11.2023 dated November 11<sup>th</sup>, 2024. Currently, the Company awaits the approval letter for the intended portfolio transfer and anticipates resolution by the end of May 2024.

On November 20<sup>th</sup>, 2023, the Company entered into a collaboration agreement for the sale of surety and credit insurance products with Seoul Guarantee Insurance (SGI). The aim of this MoU is to formalize a collaborative relationship that fosters the development of both parties' surety and credit insurance businesses, with a focus on the year 2024. The Company will also pursue greater penetration in the existing Warehouse Receipt System (WRS) collaboration and sales of products through digital channels and other offerings. Methodologies and distribution channels will be developed for unit link products to be distributed through agency channels. These products represent a strategic response to pursue and cultivate Customer Satisfaction Metrics (CSM) in line with the implementation strategy of PSAK 117.

Dari sisi operasional, setelah pencapaian sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015, maka akan dilakukan resertifikasi di tahun 2024. Perusahaan juga sudah mulai menerapkan sertifikasi terkait lainnya khususnya teknologi informasi yaitu ISO 270001:2022 untuk mendukung perkembangan Perusahaan.

Pelaksanaan model insentif sebagai *alternative* peningkatan penghasilan karyawan yang diselaraskan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, terbukti kembali dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan akan terus dilakukan. Kesuksesan penerapan insentif sebanyak 76 KPI yang akan ditambah dengan KPI CSM sehingga akan terdapat sejumlah 87 KPI di tahun 2024 yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, Perusahaan sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur *asset*, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 68 tahun, serta kerja sama yang baik dengan seluruh *stakeholder*, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh *stakeholder* yang ada.

From an operational perspective, following the achievement of ISO 9001:2015 quality management certification, the company will undergo recertification in 2024. Additionally, the company has commenced the implementation of other relevant certifications, particularly in information technology, such as ISO 27001:2022, to support the company's advancement.

The execution of incentive models as an alternative for enhancing employee income, synchronized with production achievements and profitability attained in previous years, has proven once again to stimulate premium production growth while consistently enhancing the company's equity value. The success of implementing 76 KPIs will be augmented by incorporating KPI CSM, resulting in a total of 87 KPIs utilized as the basis for achievement, with a fixed rate of 15%, without maximum limits, in 2024.

As a publicly listed Insurance company, the Company is greatly influenced by the dynamic regulatory changes in both the insurance industry and the Indonesian Stock Exchange. These changes demand that the Company proactively and creatively undertake necessary strategic measures, including but not limited to adjusting asset structures, human resources, organizational frameworks, business portfolios, and even capital if required.

Holding reputable name and over 68 years of experience, coupled with strong partnerships with all stakeholders, the Company engages in transparent information exchange, navigating each challenge, and maintain an unwaveringly positive outlook towards ongoing changes. Through this approach, the Company is poised to win the competition, ultimately fulfilling the expectations of all stakeholders.



# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari pentingnya kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang mencakup aspek pengembangan internal serta kegiatan pemasaran eksternal.

Fokus kegiatan pemasaran di tahun 2023 adalah peningkatan potensi tertanggung Perseroan yang sudah ada melalui peningkatan kualitas produk dan layanan. Diversifikasi produk juga terus dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan tertanggung yang terus meningkat. Pengembangan sistem Teknologi Informasi juga dilakukan untuk mendukung penyediaan akses layanan dan informasi yang memadai bagi para nasabah.

Selain itu, Perseroan terus memelihara dan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan terus mengembangkan lini-lini pemasaran tersebut untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran dan penjualan produk Perseroan.

Strategi Pemasaran yang dilaksanakan Perseroan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mencari bisnis-bisnis baru dari korporasi;
2. Fokus pada pengembangan produk-produk asuransi baru dari lini usaha asuransi aneka, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi dan asuransi parametrik maupun asuransi *on-demand*;
3. Penambahan cabang, penambahan rekanan, Pengembangan keagenan.

Keseimbangan portofolio pada jalur distribusi akan dilakukan dengan memperbanyak kerja sama dengan rekan bisnis baru, terutama melalui jalur bisnis perbankan dan *direct*. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan rekrutmen agen maupun mengadakan pelatihan agen baru.

### Pangsa Pasar

Dengan memperhitungkan total aset Asuransi umum sebesar Rp244 triliun per triwulan III 2023 berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan total aset Perseroan senilai Rp1 triliun, maka pangsa pasar Perseroan berdasarkan aset adalah sebesar 0,5%.

### Marketing Strategy

The Company acknowledges the importance of targeted marketing activities in achieving business success and sustainability. Consequently, the Company has formulated a marketing strategy encompassing both internal development aspects and external marketing activities.

The focus of marketing activities in 2023 is the enhancement of the Company's existing insured potential through product and service quality improvements. Product diversification is also continuously pursued to meet the escalating needs of the insured. Additionally, Information Technology system development is underway to support the provision of adequate service access and information for customers.

More further, the Company continues to maintain and enhance synergy and collaboration with business partners and stakeholders. In the forthcoming years, the company will further develop these marketing lines to enhance the effectiveness of marketing activities and product sales.

The Marketing Strategy implemented by the Company in 2023 is as follows:

1. Seeking new businesses from corporations;
2. Focusing on developing new insurance products from various insurance business lines, Investment-Linked Insurance Products, parametric insurance, and on-demand insurance;
3. Expanding branches, adding partners, developing agents.

Portfolio balance in distribution channels will be achieved by expanding cooperation with new business partners, particularly through banking and direct business channels. Additionally, the Company will increase agent recruitment and provide training for new agents.

### Market Share

Considering the total assets of the general insurance industry amounting to Rp244 trillion as of the third quarter of 2023 based on data from the Financial Services Authority (OJK), and the Company's total assets valued at Rp1 trillion, the Company's market share based on assets is 0.5%.

# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

## Information on Material Transactions That Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

### PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023.

#### • Definisi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara(i), suatu pihak mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; (iii) atau memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (b) atau (c);

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi pada Perusahaan adalah PT Samudera Indonesia Tbk yang sifat dari transaksinya adalah penutupan asuransi.

#### • Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2023

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

### RELATED PARTIES DISCLOSURE

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all the nature and transactions with Related Parties as part of the Important Accounting Policies on Related Parties, which can be seen in the Company's 2023 Consolidated Financial Statements.

#### • Definition of Related Parties

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company and its Subsidiaries if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries (i), a party controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries which has significant impact on the Company and its Subsidiaries; (iii) or have joint control over the Company and its Subsidiaries;
- a party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent entity;
- a party is a close family member of the individual described in (a) or (b);
- a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly impacted by or for which voting rights are significant in several entities, direct or indirect individuals as described in (b) or (c);

Based on the above definition, a related party to the Company is PT Samudera Indonesia Tbk, the nature of the transaction is insurance coverage.

#### • Realization of Related Party Transactions in 2023

Information regarding the realization of related party transactions carried out by the Company throughout 2023 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.





### **Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi**

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

### **Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Restructuring**

The Company did not carry out investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring for the period ended December 31<sup>st</sup>, 2023.

## **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**

### **Change To Law Regulations That Significantly Influence The Company**

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang peraturan baru dan amandemen peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

There have been no significant legal regulatory changes affecting the Company.

Hence, the Company does not present information regarding new regulations and amendments that significantly impact the Company and their effects on the Financial Statements.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2023**

### **Accounting Policy Changes and Their Implications Applied in 2023**

Atas perubahan kebijakan akuntansi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat dampak yang berpengaruh pada Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk.

The accounting policy changes until December 31<sup>st</sup>, 2023, did not yield significant impacts on the Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk.

